

Optimalisasi Pengembangan Diri Melalui Edukasi Mengembangkan Potensi Diri untuk Pribadi Produktif pada Siswa SMP Negeri 11 Samarinda

¹Diptha Alya Amanda, ²Syarifah Ahla Lu'lu, ³Mayriza Auliya, ⁴Miftahul Jannah,
⁵Syarifah Atika Zahra, ⁶Arvita Rachmawaty, ⁷Sugeng Raharjo, ⁸Margareth Henrika.

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman

[✉] Email dipthaalyaamanda@gmail.com¹, syarifahlaa13@gmail.com², mayriza.auliya051@gmail.com³,
mftthljnnh.234@gmail.com⁴, atikahsegav@gmail.com⁵

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 01-05-2026

Disetujui 05-05-2026

Diterbitkan 07-05-2026

Katakunci:

*Pengembangan Diri,
Potensi Diri,
Siswa SMP,
Pribadi Produktif,
Edukasi*

ABSTRAK

Setiap siswa memiliki potensi unik yang memerlukan arahan tepat agar dapat berkembang secara optimal sebagai bekal masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengembangan diri siswa SMP Negeri 11 Samarinda melalui kegiatan edukasi yang berfokus pada pengenalan potensi diri guna membentuk pribadi yang produktif. Permasalahan utama yang melatarbelakangi kegiatan ini adalah masih banyaknya siswa yang belum memahami bakat serta minat yang dimiliki, sehingga berdampak pada rendahnya rasa percaya diri dan kesulitan dalam menentukan tujuan belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian edukasi pengembangan potensi diri memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perubahan sikap siswa. Terjadi peningkatan pada aspek keaktifan di kelas, keberanian dalam mengemukakan pendapat, serta motivasi belajar yang lebih terarah. Selain itu, siswa mulai menunjukkan kesadaran terhadap pentingnya manajemen waktu dalam menunjang produktivitas harian mereka. Kesimpulannya, edukasi pengembangan diri yang dilakukan secara terarah mampu membantu siswa mengenali kekuatan internal mereka dan membangun pola pikir yang lebih positif untuk masa depan.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Amanda, D. A., Lu'lu, S. A., Auliya, M., Jannah, M., & Zahra, S. A. (2026). Optimalisasi Pengembangan Diri Melalui Edukasi Mengembangkan Potensi Diri untuk Pribadi Produktif pada Siswa SMP Negeri 11 Samarinda. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 837-843. <https://doi.org/10.63822/x9ygs036>

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan tahap penting dalam proses pembentukan karakter, pengembangan kemampuan, serta pencarian jati diri. Pada jenjang sekolah menengah pertama, siswa mulai menunjukkan minat, bakat, dan kemampuan tertentu yang perlu diarahkan secara positif agar dapat berkembang secara optimal. Pengembangan potensi diri menjadi salah satu aspek penting dalam membantu siswa memahami kemampuan yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri, motivasi belajar, serta produktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Potensi diri merupakan kemampuan atau kekuatan yang dimiliki individu yang dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran, pengalaman, dan lingkungan yang mendukung (Hidayat & Abdillah, 2019). Oleh karena itu, edukasi mengenai pengembangan diri perlu diberikan sejak dini agar siswa mampu mengenali dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki secara lebih terarah.

SMP Negeri 11 Samarinda merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang memiliki siswa dengan potensi dan karakter yang beragam. Berdasarkan hasil observasi dan interaksi langsung selama kegiatan berlangsung, masih terdapat siswa yang belum mampu mengenali bakat dan potensi yang dimiliki. Kondisi tersebut terlihat dari kurangnya kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan pendapat, rendahnya keberanian untuk tampil di depan kelas, serta kebingungan siswa ketika diminta menjelaskan kemampuan atau kelebihan yang mereka miliki. Pada awal kegiatan, siswa diberikan lembar sederhana untuk menuliskan bakat yang dimiliki serta cara mereka mengembangkan bakat tersebut. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian siswa masih kesulitan mengenali kemampuan diri dan belum mengetahui cara mengembangkan potensi yang dimiliki secara positif dan produktif.

Kurangnya pemahaman mengenai potensi diri dapat memengaruhi motivasi belajar dan perkembangan siswa di lingkungan sekolah. Siswa yang belum mengenali kemampuan dirinya cenderung merasa kurang percaya diri, pasif dalam proses pembelajaran, dan kurang mampu mengembangkan keterampilan yang dimiliki. Padahal, pengembangan diri merupakan proses penting dalam membentuk individu yang mampu mengenali kelebihan, mengelola kemampuan, serta meningkatkan kualitas diri secara berkelanjutan (Uta, 2021). Selain itu, kemampuan seperti public speaking, manajemen waktu, dan motivasi belajar juga menjadi keterampilan dasar yang penting dimiliki siswa untuk mendukung perkembangan akademik maupun nonakademik.

Berdasarkan kondisi tersebut, dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi bertema “Optimalisasi Pengembangan Diri Melalui Edukasi Mengembangkan Potensi Diri untuk Pribadi Produktif” kepada siswa kelas VII SMP Negeri 11 Samarinda yang berjumlah 26 siswa pada Jumat, 10 April 2026. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya mengenali dan mengembangkan potensi diri sejak dini agar dapat menjadi pribadi yang lebih percaya diri dan produktif. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan potensi diri, motivasi belajar, public speaking, serta manajemen waktu.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui metode presentasi, diskusi interaktif, sesi tanya jawab, dan evaluasi sederhana berupa kuis agar siswa lebih aktif dan mudah memahami materi yang diberikan. Melalui kegiatan sosialisasi ini, diharapkan siswa mampu mengenali bakat dan kemampuan yang dimiliki, memahami cara mengembangkan potensi diri secara positif, serta memiliki motivasi untuk terus meningkatkan kualitas diri baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi edukatif yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya mengenali dan mengembangkan potensi diri sejak dini. Kegiatan dilaksanakan di SMP Negeri 11 Samarinda pada Jumat, 10 April 2026 dengan sasaran siswa kelas VII yang berjumlah 26 orang. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara interaktif agar siswa dapat memahami materi dengan lebih mudah dan aktif selama proses sosialisasi berlangsung. Metode sosialisasi dipilih karena dinilai efektif dalam menyampaikan informasi, meningkatkan pemahaman, serta membangun partisipasi peserta melalui komunikasi dua arah (Notoatmodjo, 2018).

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa penyampaian materi melalui presentasi interaktif, diskusi, sesi tanya jawab, serta evaluasi sederhana. Pada tahap awal kegiatan, siswa diberikan lembar sederhana untuk menuliskan bakat atau kemampuan yang mereka miliki serta cara mereka mengembangkan kemampuan tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap potensi diri yang dimiliki. Dari kegiatan awal tersebut terlihat bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenali bakat dan potensinya.

Materi sosialisasi yang diberikan berfokus pada pengenalan dan pengembangan potensi diri untuk membentuk pribadi yang lebih produktif. Dalam pelaksanaannya, materi disampaikan melalui media presentasi yang dikemas secara sederhana dan komunikatif agar mudah dipahami oleh siswa sekolah menengah pertama. Beberapa materi utama yang diberikan meliputi pentingnya mengenali potensi diri, meningkatkan motivasi belajar, membangun kemampuan public speaking, serta manajemen waktu dalam kegiatan sehari-hari. Penyampaian materi dilakukan dengan memberikan contoh-contoh sederhana yang dekat dengan kehidupan siswa sehingga peserta lebih mudah memahami dan menghubungkan materi dengan pengalaman mereka sehari-hari. Penggunaan media presentasi dan metode interaktif dapat membantu meningkatkan perhatian dan pemahaman peserta selama kegiatan edukasi berlangsung (Arsyad, 2019).

Selain penyampaian materi, kegiatan juga dilaksanakan melalui diskusi interaktif dan sesi tanya jawab untuk meningkatkan partisipasi siswa. Melalui metode ini, siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, pengalaman, maupun kesulitan yang mereka hadapi dalam mengembangkan kemampuan diri. Interaksi tersebut membantu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan komunikatif sehingga siswa menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat di depan teman-temannya.

Sebagai bentuk evaluasi sederhana, kegiatan diakhiri dengan kuis *online* (*Kahoot*) dan refleksi singkat terkait materi yang telah disampaikan. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi sosialisasi serta melihat perubahan pemahaman siswa mengenai potensi diri setelah mengikuti kegiatan. Seluruh rangkaian kegiatan kemudian didokumentasikan dalam bentuk foto dan video sebagai data pendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Melalui metode pelaksanaan yang interaktif

dan partisipatif ini, diharapkan siswa mampu mengenali potensi yang dimiliki, memiliki motivasi untuk mengembangkan kemampuan diri, serta menjadi pribadi yang lebih percaya diri dan produktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi “Optimalisasi Pengembangan Diri Melalui Edukasi Mengembangkan Potensi Diri untuk Pribadi Produktif” dilaksanakan di SMP Negeri 11 Samarinda pada Jumat, 10 April 2026 dengan sasaran siswa kelas VII yang berjumlah 26 orang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya mengenali dan mengembangkan potensi diri sejak dini agar mampu menjadi pribadi yang lebih percaya diri dan produktif. Pelaksanaan kegiatan mendapat sambutan yang baik dari pihak sekolah maupun para siswa yang terlihat antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan sosialisasi.

Pada tahap awal kegiatan, siswa diberikan lembar sederhana untuk menuliskan bakat atau kemampuan yang dimiliki serta cara mereka mengembangkan kemampuan tersebut. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai potensi diri mereka. Berdasarkan hasil kegiatan awal tersebut, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenali bakat dan potensi yang dimiliki. Beberapa siswa juga terlihat kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat maupun menjelaskan kemampuan yang mereka miliki di depan teman-temannya. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman mengenai pengembangan diri pada siswa masih perlu ditingkatkan melalui kegiatan edukatif yang lebih interaktif dan komunikatif.

Materi sosialisasi yang disampaikan meliputi pengenalan potensi diri, motivasi belajar, public speaking, serta manajemen waktu. Penyampaian materi dilakukan melalui presentasi interaktif dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa sekolah menengah pertama. Dalam penyampaian materi mengenai potensi diri, siswa diberikan pemahaman bahwa setiap individu memiliki kemampuan dan kelebihan yang berbeda-beda sehingga perlu dikenali dan dikembangkan secara positif. Menurut Hidayat dan Abdillah (2019), pengembangan potensi diri merupakan proses penting dalam membantu individu memahami kemampuan yang dimiliki agar dapat berkembang secara optimal.

Pada materi motivasi belajar, siswa diberikan pemahaman mengenai pentingnya memiliki semangat belajar dan tujuan yang jelas untuk masa depan. Siswa juga diajak memahami bahwa rasa percaya diri dan kemauan untuk terus mencoba merupakan bagian penting dalam proses pengembangan diri. Selain itu, materi public speaking diberikan untuk melatih keberanian siswa dalam berbicara di depan umum dan menyampaikan pendapat secara lebih percaya diri. Selama kegiatan berlangsung, beberapa siswa mulai berani menjawab pertanyaan dan menyampaikan pendapat saat sesi diskusi berlangsung.

Materi manajemen waktu juga menjadi salah satu pembahasan penting dalam kegiatan sosialisasi ini. Siswa diberikan pemahaman mengenai cara mengatur waktu antara kegiatan belajar, bermain, maupun aktivitas lainnya agar dapat dilakukan secara seimbang dan produktif. Penyampaian materi dilakukan dengan memberikan contoh sederhana yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga lebih mudah dipahami dan diterapkan. Penggunaan metode presentasi interaktif dan diskusi dinilai mampu meningkatkan partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung (Arsyad, 2019).

Selain penyampaian materi, kegiatan juga dilaksanakan melalui diskusi interaktif dan sesi tanya jawab. Pada sesi ini, siswa terlihat cukup aktif dalam bertanya maupun berbagi pengalaman mengenai kesulitan yang mereka alami dalam belajar dan mengembangkan kemampuan diri. Interaksi tersebut membantu

menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih nyaman untuk berpartisipasi selama kegiatan berlangsung. Metode diskusi interaktif diketahui mampu meningkatkan keterlibatan peserta dalam proses pembelajaran karena memberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan pendapat secara langsung (Notoatmodjo, 2018).

Sebagai bentuk evaluasi sederhana, kegiatan diakhiri dengan kuis dan refleksi singkat mengenai materi yang telah disampaikan. Berdasarkan hasil evaluasi, siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya mengenali potensi diri, meningkatkan rasa percaya diri, serta mengembangkan kemampuan secara positif. Sebagian siswa juga mulai mampu menyebutkan bakat dan kemampuan yang dimiliki serta cara sederhana untuk mengembangkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa terlihat lebih aktif dan berani dalam menyampaikan pendapat dibandingkan pada awal kegiatan.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi ini memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa mengenai pengembangan diri. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru kepada siswa, tetapi juga membantu meningkatkan motivasi belajar, rasa percaya diri, serta kesadaran pentingnya mengembangkan potensi diri sejak dini. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan siswa mampu terus mengembangkan kemampuan yang dimiliki sehingga dapat menjadi pribadi yang lebih produktif, percaya diri, dan mampu meraih potensi terbaik dalam diri mereka. Dokumentasi pada pelaksanaan kegiatan sebagai berikut.



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

Gambar 1.

Kegiatan penyampaian materi edukasi pengembangan potensi diri kepada siswa SMP Negeri 11 Samarinda yang dilakukan secara interaktif di dalam kelas.

Gambar 2.

Suasana proses pembelajaran saat siswa memperhatikan penjelasan materi dan terlibat aktif dalam kegiatan edukasi di kelas.

Gambar 3.

Dokumentasi bersama antara tim pelaksana dan perwakilan siswa setelah kegiatan edukasi sebagai bentuk apresiasi dan refleksi kegiatan.

Gambar 4.

Foto bersama seluruh peserta dan tim pelaksana kegiatan edukasi pengembangan potensi diri di SMP Negeri 11 Samarinda.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi “Optimalisasi Pengembangan Diri Melalui Edukasi Mengembangkan Potensi Diri untuk Pribadi Produktif” di SMP Negeri 11 Samarinda telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan respon positif dari siswa maupun pihak sekolah.

Melalui materi mengenai pengenalan potensi diri, motivasi belajar, public speaking, dan manajemen waktu, siswa memperoleh wawasan baru tentang cara mengembangkan kemampuan diri secara positif dan produktif. Metode pelaksanaan yang dilakukan melalui presentasi interaktif, diskusi, sesi tanya jawab, serta evaluasi sederhana juga membantu meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa selama kegiatan berlangsung.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih memahami potensi yang dimiliki, lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat, serta memiliki motivasi untuk terus mengembangkan kemampuan diri dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi siswa dalam membentuk pribadi yang lebih percaya diri, mandiri, dan produktif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kerja sama selama proses pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada ibu Arvita Rachmawaty, S.E.,M.M dan bapak Sugeng Raharjo, SE.,M.M selaku dosen pengampu mata kuliah ini. Tidak lupa juga kepada ibu Margareth Henrika, S.Farm., Apt., M.M. sebagai dosen pembimbing kegiatan PKM kami untuk memastikan kelancaran kegiatan. kepada Universitas Mulawarman, khususnya Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, atas fasilitas, arahan, serta dukungan akademik yang telah diberikan. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Kepala Sekolah beserta seluruh dewan guru SMP Negeri 11 Samarinda atas izin, sambutan, dan kemudahan yang diberikan selama kegiatan penelitian berlangsung. Terima kasih yang setinggi-tingginya kami berikan kepada seluruh siswa SMP Negeri 11 Samarinda yang telah berpartisipasi aktif, antusias, dan kooperatif dalam setiap rangkaian kegiatan edukasi pengembangan potensi diri ini. Dukungan dari berbagai pihak tersebut sangat berarti bagi kelancaran penelitian yang kami lakukan. Kami berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat nyata bagi dunia pendidikan serta menjadi kontribusi positif dalam mendukung pengembangan potensi generasi muda, khususnya di Kalimantan Timur.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Covey, S. R. (2020). *The 7 habits of highly effective people*. Simon & Schuster.
- Desmita. (2014). *Psikologi perkembangan peserta didik*. PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). Peran pendidikan dalam mengembangkan potensi diri siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4(2), 123–130.
- Santrock, J. W. (2019). *Adolescence* (17th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Uta, P. (2021). *Seni mengembangkan potensi diri*. CV. Mitra Budiman Sejahtera.